BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan perolehan dan analisis data penelitian yang berjudul “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Guna Menumbuhkan Minat Baca di MIN 6 Hulu Sungai Tengah”, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi gerakan literasi sekolah guna menumbuhkan minat baca di MIN 6 Hulu Sungai Tengah menggunakan 3 tahap, Tahap yang pertama adalah pembiasaan dilakukan dengan kegiatan literasi pembacaan buku non pelajaran selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Tahap yang kedua adalah pengembangan, pada tahap ini siswa berikan kegiatan kunjungan wajib secara bergiliran setiap kelas untuk melakukan kegiatan membaca caik buku pelajaran maupun non pelajaran dan dilanjutkan dengan kegiaitan siswa bercerita. Tahap yang terakhir adalah pembelajaran, pada tahap ini siswa melakukan kegiaitan membaca senyap sekitar 10 menit disetiap pembelajarannya, tujuannya agar unsur literasi juga diikutsertakan dalam pembelajaran.
2. Faktor pendukung implementasi gerakan literasi sekolah guna menumbuhkan minat baca di MIN 6 Hulu Sungai Tengah adalah yang pertama dukungan dari beberapa pihak yaitu kepala sekolah, guru, staff, orang tua sisw dan siswa sendiri. Faktor pendukung selanjutnya adalah penggunaan metode yang cukup berhasil dan menarik perhatian siswa yaitu

dengan pembuatan perpustakaan ramah anak dan kegiatan siswa bercerita. Dikarenakan siswa tidak merasa bosan apabila ditempatkan di tempat yang luas dan indah serta dengan suasana yang ramai dan asik. Faktor penghambat implementasi gerakan literasi sekolah guna menumbuhkan minat baca siswa di MIN 6 Hulu Sungai Tengah adalah yang pertama, Semangat dan antusias siswa yang turun naik, dampak dari semangat siswa tersebut tentunya menyebabkan kemampuan dan potensi siswa dalam menumbuhkan minat baca menjadi tidak meningkat, atau akan stagnan. Faktor penghambat selanjutnya adalah dana yang tersedia untuk alokasi pengadaan buku dan operasional perpustakaan tidak cukup untuk melaksanakan kegiatan penunjang program gerakan literasi siswa di MIN 6 Hulu Sungai Tengah, sehingga juga menghambat peningkatan minat baca siswa dikarenakan media untuk menarik siswa tidak beragam.

2. Saran

Setelah pembahasan tentang kesimpulan sebagaimana tersebut diatas, maka tidaklah berlebihan kiranya peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian dan dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih mengembangkan sarana prasarana serta strategi untuk implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa, adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

- a. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan MIN 6 Hulu Sungai Tengah diharapkan untuk selalu konsisten dan mengembangkan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah guna menumbuhkan minat baca siswa-siswi. Pengembangan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah

dapat dilakukan dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya gerakan literasi sekolah, mengadakan kegiatan evaluasi antar guru setiap bulan guna mengetahui barangkali ada kekurangan ataupun sarana dan prasarana yang harus diperbarui dan dipenuhi.

- b. Bagi siswa, diharapkan dengan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah ini, setiap siswa dapat menumbuhkan minat baca pada diri masing-masing siswa, diharapkan untuk selalu menjaga sarana dan prasaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan program gerakan literasi sekolah. Diharapkan semua siswa selalu antusias pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan literasi, selalu kembangkan kemampuan membaca.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan baik apabila melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan implementasi program gerakan literasi sekolah guna menumbuhkan minat baca siswa di MIN 6 Hulu Sungai Tengah.